

**PERAN KELUARGA KAITANNYA DENGAN
TINGKAT KESIAPAN REMAJA PUTRI
MENGHADAPI MENSTRUASI
(Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu
Kabupaten Karanganyar)**

Anik Sularmi¹⁾, Sih Rini Handajani²⁾, Murwati³⁾

^{1, 2, 3} Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Surakarta

ABSTRAK

Berdasarkan hasil base-line survey Lembaga Demografi Universitas Indonesia di empat provinsi (Jatim, Jateng, Jabar dan Lampung) tahun 2005 menunjukkan bahwa hanya 45,1% remaja mempunyai pengetahuan yang baik tentang organ reproduksi, pubertas, menstruasi dan kebersihan diri dan hanya 16% remaja yang mengetahui tentang masa subur. Dari studi pendahuluan 10 siswi yang sudah mengalami menarche mereka mengatakan bahwa pada saat pertama kali menstruasi (menarche), mereka merasa belum mempunyai kesiapan. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini semua siswa putri kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar sebanyak 123 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 55 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, teknik analisis data menggunakan analisis statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berkaitan dengan kesiapan menghadapi menstruasi yaitu tingkat pendidikan orang tua responden sebagian besar memiliki pendidikan tinggi, jenis pekerjaan orang tua responden sebagian besar pegawai swasta, tingkat penghasilan orang tua responden sebagian besar kategori tinggi, rata-rata lama menstruasi remaja putri sebagian besar terjadi antara 3 sampai 8 hari (normal) dan sebagian besar responden menggunakan obat penahan rasa sakit saat menstruasi. Peran keluarga dalam memberikan informasi tentang menstruasi termasuk kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (61,82%). Kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi masuk kategori baik sebanyak 36 orang (65,45%). Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Kesimpulan ada hubungan antara peran keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: peran keluarga, kesiapan remaja putri, menstruasi

ABSTRACT

Based on the results of the base-line survey conducted by the Institute of Demography, University of Indonesia in four provinces (East Java, Central Java, West Java and Lampung) in 2005 showed that only 45.1% of teenagers have a good knowledge of the reproductive organs, puberty, menstruation and personal hygiene, and only 16% of teens who know about the fertile period. From the preliminary study 10 female students who had experienced menarche they say that at first menstruation (menarche), they feel not have forwardness. The aim this research to analyze the relationship between the role of a young family with a readiness to face menstruation in Class VII SMP Negeri 1 Colomadu District Karanganyar.

This research is quantitative research with correlation method. The population in this study all female students of class VII SMP Negeri 1 Colomadu Karanganyar as many as 123 students. The sampling technique used purposive sampling technique, with a sample of 55 respondents. The technique of collecting data using questionnaires, data analysis techniques using chi-square statistical analysis. The results show the characteristics of the respondents related to preparedness menstrual parental education level of respondents mostly have higher education, occupation of parents of respondents mostly private employees, the level of income of the elderly respondents mostly high category, the average length of menstrual girls partially occurred between 3 to 8 days (normal) and the majority of respondents using painkillers during menstruation. The role of the family in providing information about menstruation including both categories as many as 34 people (61.82%). Readiness menstruating girls face either categorized as many as 36 people (65.45%). The results obtained by analysis of $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$. Conclusion there is a relationship between the role of a young family with a forwardness the menstruation in Class VII SMP Negeri 1 Colomadu Karanganyar.

Keywords: *the role of the family, forwardness, teenager, menstruation*

1. PENDAHULUAN

Menarche adalah menstruasi pertama kali yang dialami remaja putri biasanya terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun yang merupakan pergantian fase kehidupan dari masa kanak-kanak menjadi masa usia remaja (Proverawati, 2009). Seorang wanita akan mengalami *menarche* yang diikuti pertumbuhan fisik ditandai oleh pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut daerah *pubis* dan *aksila* serta panggul mulai melebar dan membesar, selain itu organ reproduksi yang berada di dalam juga mengalami perkembangan dan perubahan untuk mempersiapkan haid pertama (Lestari, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar, menunjukkan bahwa dari 10 siswi yang sudah mengalami *menarche* mereka mengatakan bahwa pada saat pertama kali mendapatkan *menarche*, mereka merasa belum mempunyai kesiapan sebelumnya, dan hal yang dirasakan dalam bentuk rasa panik karena harus melihat begitu banyak darah yang keluar dari alat vital mereka, rasa malu karena harus mengalami *menarche* di sekolah, serta reaksi dari teman-teman sekelas yang kurang menyenangkan seperti mengejek dan mendapat perlakuan yang berbeda pada saat bermain di jam istirahat sekolah. Oleh karena itu diperlukan suatu kesiapan psikologis dalam menghadapinya. Informasi mengenai menstruasi sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi *men-*

arche. Namun kebutuhan akan informasi tentang *menarche* tidak selalu mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua, guru, dan pihak yang berkompeten lainnya, sehingga masih banyak remaja perempuan yang merasa tidak siap menghadapi *menarche*.

Peran ibu terhadap remaja putri pada saat *menarche* sebagai pendidik dan pemberian asuhan dalam keluarga meliputi perawatan haid, perawatan genetalia, keluhan fisik, keluhan psikis. Pada perawatan haid diberikan wawasan masalah haid, pada perawatan genetalia diberikan pengetahuan tentang merawat tubuh terutama daerah kemaluan. Keluhan fisik meliputi sakit perut, pusing, sakit pinggang, mual dan mules, pinggang terasa mau putus, sedangkan pada keluhan psikis remaja merasa kaget dan takut (Roasih, 2009).

Peran ibu terhadap remaja putri pada saat *menarche* sebagai pendidik dan pemberian asuhan dalam keluarga meliputi perawatan haid, perawatan genetalia, keluhan fisik, keluhan psikis. Pada perawatan haid diberikan wawasan masalah haid, pada perawatan genetalia diberikan pengetahuan tentang merawat tubuh terutama daerah kemaluan. Keluhan fisik meliputi sakit perut, pusing, sakit pinggang, mual dan mules, pinggang terasa mau putus, sedangkan pada keluhan psikis remaja merasa kaget dan takut (Roasih, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga dengan kesiapan

remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar.

2. PELAKSANAAN

- a. Lokasi dan Waktu Penelitian
Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus 2013 s/d bulan Februari 2014 di SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar.
- b. Populasi dan sampel penelitian
Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa putri kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar sebanyak 123 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang responden / siswa.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode korelasional dimana peneliti akan menyelidiki hubungan peran keluarga (variabel bebas) dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi (variabel terikat) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan "*cross sectional*" yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square*. Pengujian dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Univariat

a. Peran Keluarga

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil kuesioner peran keluarga diperoleh nilai terendah sebanyak 40 dan nilai tertinggi sebesar 64. Adapun nilai mean variabel peran keluarga sebesar 53,4 dan nilai standar deviasi sebesar 7,74.

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai peran keluarga yang dianalisis dengan

menggunakan rumus skor T diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Peran Keluarga

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1.	Peran keluarga positif (baik)	34	61,82
2.	Peran keluarga negatif (tidak baik)	21	38,18
	Jumlah	55	100 %

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa peran keluarga pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar masuk kategori baik sebanyak 34 orang (61,82%) dan kategori tidak baik sebanyak 21 orang (38,18%).

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) pada siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden terhadap pernyataan mengenai ibu memberitahu tentang tanda-tanda atau gejala ketika responden akan menstruasi yaitu menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang (69,1%).

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan pada kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) pada siswi di SMP Negeri 1 Colomadu. Bentuk kesiapan menghadapi menstruasi tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden atas pernyataan tentang memahami dan mengerti tentang tata cara menggunakan pembalut saat menstruasi pertama kali sebanyak 60% (33 subjek) menyatakan sangat setuju.

Hal ini selaras dengan pendapat Sarwono (2008) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara ibu dan anak akan membantu anak dalam menyesuaikan diri saat mengalami menstruasi pertama (*menarche*). Hal ini juga selaras dengan pendapat Gunarsa (2007) yang menyatakan bahwa peran keluarga, terutama ibu akan membantu anak dalam menyesuaikan diri saat mengalami menstruasi pertama (*menarche*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor T untuk peran keluarga yang masuk kategori baik yaitu 61,82% (34 subjek). Artinya siswi SMP Negeri 1 Colomadu yang menjalin komunikasi yang cukup efektif dengan ibunya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2009) yang menyatakan bahwa bahwa ada hubungan antara faktor keluarga dengan pengetahuan menstruasi remaja putri.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar menganggap bahwa menstruasi merupakan hal yang normal dialami setiap remaja sehingga subjek tidak merasa takut, cemas atau khawatir ketika mendapatkan menstruasi pertama (*menarche*). Subjek lebih memaknai menstruasi pertama sebagai hal yang positif dan menyenangkan sehingga merasa cukup siap dalam menghadapi menstruasi pertama (*menarche*).

b. Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menstruasi

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil kuesioner kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar diperoleh nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 48. Adapun nilai mean variabel peran keluarga sebesar 39,87 dan nilai standar deviasi sebesar 5,16.

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi yang dianalisis dengan menggunakan rumus skor T diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menstruasi

No	Keterangan	Jml	Prosentase
1.	Kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi positif (baik).	36	65,45
2.	Kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi negatif (tidak baik).	19	34,55
	Jumlah	55	100 %

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa variabel kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar masuk kategori baik yaitu sebanyak 36 orang (65,45%) dan kategori tidak baik sebanyak 19 orang (34,55%).

Sedangkan skor T untuk kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) yang masuk kategori baik yaitu 65,45% (36 subjek). Artinya subjek yang memiliki kategori baik cukup siap dalam menghadapi menstruasi pertama (*menarche*).

4.2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Tabulasi Silang Peran Keluarga dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menstruasi

Variabel	Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menstruasi		Total	P
	Tidak Baik	Baik		
Peran Keluarga	14	7	21	0,001
Tidak Baik Baik	5	29	34	
Total	19	36	55	

Hasil analisis Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$. Karena nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ berarti antara peran keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar mempunyai hubungan yang signifikan. Berdasarkan data tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada hubungan antara peran keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar”, diterima kebenarannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa remaja putri kelas VII SMP Negeri Colomadu 1 yang memiliki peran keluarga baik sebanyak 34 responden terdapat 5 responden yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama. Sedangkan siswa yang me-

memiliki kesiapan yang baik sebanyak 36 siswa ternyata terdapat 7 responden yang memiliki peran keluarga yang tidak baik.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa peran keluarga yang baik belum tentu kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi yang baik pula, hal tersebut disebabkan karena kondisi psikologis remaja putri sendiri yang kurang siap dalam menghadapi menstruasi.

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah selesai pembelajaran, yaitu sekitar pukul 13.00 WIB sehingga responden dalam mengisi kuesioner kurang konsentrasi dan memahami isi atau pernyataan dalam kuesioner.
2. Responden dalam mengisi instrumen peran keluarga kurang tepat, sebab instrumen peran keluarga seharusnya diisi oleh orang tua responden. Namun karena keterbatasan waktu maka instrumen peran keluarga diisi oleh siswa atau responden.

5. KESIMPULAN

- a. Karakteristik responden berkaitan dengan kesiapan menghadapi menstruasi yaitu tingkat pendidikan orang tua responden sebagian besar memiliki pendidikan tinggi sebanyak 29 siswa (52,73%), jenis pekerjaan orang tua responden paling banyak adalah pegawai swasta sebanyak 16 siswa (29,09%), tingkat penghasilan orang tua responden paling banyak adalah penghasilan kategori tinggi sebanyak 26 siswa (47,27%), rata-rata lama menstruasi remaja putri Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar sebagian besar terjadi antara 3 sampai 8 hari (normal) yaitu sebanyak 39 siswa (70,91%) dan sebagian besar responden menggunakan obat penahan rasa sakit sebanyak 29 siswa (52,73%).
- b. Peran keluarga dalam memberikan informasi tentang menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar yaitu masuk kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (61,82%).

- c. Kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar yaitu masuk kategori baik sebanyak 36 orang (65,45%).
- d. Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$, sehingga ada hubungan antara peran keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Semakin tinggi peran keluarga, maka semakin tinggi pula kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi. Sebaliknya semakin rendah peran keluarga, semakin rendah pula kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi.

6. REFERENSI

- Ali, Duria A. Rayis, Mona Mamoun dan Ishag Adam. 2011. *Age at Menarche and Menstrual Cycle Pattern Among Schoolgirls in Kassala in Eastern Sudan*. Journal of Public Health and Epidemiology; 3(3): 111-114.
- Aboyeji, S, Abiodun, F, Adewara, & Adegoke, 2005. Menstrual Preparation Among Adolescents in Kwara State. *Journal*. Kwara State: Department of Obstetrics and Gynaecology. University of Ilorin Teaching Hospital.
- Al-Mighwar, M. 2010, *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andira, D. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A. Plus Books.
- Aryani. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Salemba Medika Jakarta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, 2010, *Ibu Susui Aku*. Bandung: Khazanah Intelektua
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes, 2005, *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia*, Jakarta.
- Erma, 2006, *Konstitusional Psikologis Remaja Putri Yang Telah Mengalami Menarche Di*

- SLTP Negeri 1 Ogan Ilir. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Gunarsa, S.D. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayat, 2011, *Menyusun Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*. Bandung: Informatika.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Lestari, 2011, *Tips Praktis Mengetahui Masa Subur*, Yogyakarta: Katahati.
- Lusiana, 2007, *Usia Menarche, Konsumsi Pangan dan Status Gizi Anak perempuan SD di Bogor*. Bogor.
- Masysaroh, 2004, *Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi di SMA AL-Washliyah 3 Medan. 2010*. www.usu.ac.id. Diakses tanggal 03 September 2013
- Muadz, M. 2009. *Modul Pelatihan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja bagi Calon Konselor Sebaya*, Jakarta: BKKBN.
- Manuaba, 2001, *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Machfoedz, 2007, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoadmojo, 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puspitaningrum, 2010, *Praktik Perawatan Organ Genitalia Eksternal pada Anak Usia 10-11 Tahun yang Mengalami Menarche Dini di Sekolah Dasar Kota Semarang*. Jurusan Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang
- Purwandari, 2002, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi Lembaga Pengembangan Sarana Penyuluhan dan Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Fak. Psikologi UI.
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati, 2009, *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Razi, F. 2006. *Analisa Usia Menarche Pada Daerah Pegunungan, Pantai dan Kota: Departemen Obstetri dan Ginekologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara RSUP H. Adam Malik-RSUD Dr. Pirngadi Medan, Maret 2006.
- Roasih, 2009, *Pengalaman Ibu Etnis Jawa Saat Remaja Putri Menarche Di Desa Larangan Dukuh Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Rumbiak, 2007, *Laporan Penelitian Hukum Adat Gianyar*. http://www.eprints.undip.ac.id/11459/9/9._Laporan_Penelitian, Diakses Tanggal 11 Oktober 2014, Pukul 14.15 WIB.
- Ryani, 2010, *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saringendyanti, 1998, *Pendidihan Seks Untuk Anak*. Jakarta. PT. Penebar Swadaya.
- Sarwono, 2008, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syarief, 2003, *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Departement Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Widyastuti, 2009, *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yusuf, 2002, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zein, 2005, *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: Penerbit Fitramaya